

Member of  
**IFAC**  
International Federation of Accountants

Chartered Accountants  
**Worldwide**  
Associate

**IKATAN AKUNTAN INDONESIA**  
Institute of Indonesia Chartered Accountants

Member of  
**IFAC**  
International Federation of Accountants

**I API**  
INSTITUT AKUNTAN PUBLIK INDONESIA  
Indonesian Institute of Certified Public Accountants

**KSAP**  
KOMITE STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN

MORE INFORMATION:  
Email: Sekretariat.ksap@gmail.com | Instagram: Ksap.indonesia

**FASB** FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS BOARD

About Us ▾ Standards ▾ Projects ▾

The FASB establishes and improves standards of financial accounting and reporting that foster financial reporting by nongovernmental entities that provides decision-useful information to investors and other users of financial reports.

**IFRS**

**IFRS Foundation publishes 2024 Annual Report**

Highlighting the progress in 2024 and plans for 2025, the report includes the audited financial statements for the year ended 31 December 2024

**AAOIFI**

HOME ABOUT AAOIFI STANDARDS INSTITUTIONAL MEMBERSHIP CONFERENCES & MEDIA CAPACITY

بروشور المؤتمر  
لتسجيل حضورنا أو عن بعد  
shura.com.kw

# Financial Accounting and corporate Reporting

# Financial Instrument

Prof Dr BANDI, SE., M.Si., Ak. CA., CTA., CPA

# Syllabus (RPS)

- **Second Part**

No	Tujuan <u>Pembelajaran</u>	Materi	<u>Sumber</u>	Sub <u>Sumber</u> Indonesia	Sub <u>Sumber</u> Int'l
12	Mampu memiliki penguasaan instrument keuangan	Standar Akuntansi untuk instrumen keuangan.	SAK Bisnis SAK Syariah SAP	PSAK 50, 55, 60, 71, 109	IAS 32 IFRS 7, 9

# Standards

- Accounting for Financial Instrument

No	Standar Indonesia	Standar US/ Internasional
1	PSAK 50, 55, 60, 71, 109	SFAS GASB
2		IAS 32; IFRS 7, 9

# Pendahuluan

## Instrumen keuangan

- adalah setiap **kontrak** yang meningkatkan nilai aset, liabilitas, atau ekuitas entitas.
- PSAK memberikan kerangka kerja untuk mengakui, mengukur, dan menyajikan instrumen keuangan dalam laporan keuangan.
- PSAK yang relevan dengan instrumen keuangan meliputi
  - PSAK 50 Akuntansi Investasi Efek Tertentu,
  - PSAK 55 Akuntansi instrumen Derivatif & Aktivitas Lindung,
  - PSAK 60 Instrumen Keuangan: Pengungkapan,
  - PSAK 71 Instrumen Keuangan, dan
  - PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, dan
  - PSAK 109 Instrumen Keuangan.

# Pendahuluan

## **Instrumen Keuangan**

- Definisi dapat ditemukan di PSAK 50 (Instrumen Keuangan: Penyajian).
- adalah setiap kontrak yang menghasilkan nilai bagi entitas.
- Contoh instrumen keuangan:
  - saham,
  - obligasi,
  - reksa dana,
  - derivatif,
  - dan lain-lain.

# Pendahuluan

## PSAK dan Instrumen Keuangan:

- **PSAK 50 (Instrumen Keuangan: Penyajian):** mengatur penyajian instrumen keuangan dalam laporan keuangan, seperti laporan posisi keuangan (neraca).
- **PSAK 55 (Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran):** Diterbitkan sebelum PSAK 71 dan telah digantikan oleh PSAK 71.
- **PSAK 60 (Instrumen Keuangan: Pengungkapan):** Mengatur pengungkapan terkait instrumen keuangan dalam catatan atas laporan keuangan.
- **PSAK 71 (Instrumen Keuangan):** mengatur pengakuan dan pengukuran instrumen keuangan, termasuk aset dan liabilitas keuangan.
- **PSAK 107 (Instrumen Keuangan: Pengungkapan):** mengatur pengungkapan tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan, serta perubahan yang terjadi pada arus kas.
- **PSAK 109 (Instrumen Keuangan):** Mengatur tentang pengakuan, pengukuran, dan penyajian instrumen keuangan.

# Pendahuluan

Pada **24 Juni 2020**, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah **mengesahkan**

- Amendemen PSAK 71 *Instrumen Keuangan*,
- Amendemen PSAK 55 *Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran* dan
- Amendemen PSAK 60 *Instrumen Keuangan: Pengungkapan* tentang Reformasi Acuan Suku Bunga

yang merupakan hasil adopsi dari *Interest Rate Benchmark Reform Amendments to IFRS 9, IAS 39 and IFRS 7*.

# Pendahuluan

Secara garis besar amendemen ini mengatur tentang:

- Persyaratan kemungkinan besar terjadi (*highly probable*) untuk lindung nilai arus kas,
- Penilaian **prospektif** PSAK 71 dan penilaian **retrospektif** PSAK 55,
- Penetapan komponen risiko yang diidentifikasi secara terpisah,
- Penerapan amendemen ini wajib dan akan berlaku untuk jangka waktu terbatas,
- Pengungkapan.

Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, dan Amendemen PSAK 60 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga berlaku efektif pada **1 Januari 2020**.

# Pendahuluan

Pada **2 Oktober 2024** Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI telah mengesahkan Draf Eksposur (DE) Amendemen:

- PSAK 109 *Instrumen Keuangan* dan
- PSAK 107 *Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan*.

DE Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 ini merujuk pada *Amendments to the Classification and Measurement of Financial Instruments (Amendments to **IFRS 9** and **IFRS 7**)*.

# Pendahuluan

## **Pentingnya PSAK**

- PSAK menyediakan standar yang konsisten dan andal
- untuk pencatatan dan pelaporan keuangan,
- yang penting bagi pengguna laporan keuangan (investor, kreditor, dll)
- untuk membuat keputusan yang tepat.

# Pendahuluan

## Pentingnya PSAK dalam Instrumen Keuangan:

- PSAK memberikan **pedoman** yang jelas dan terstruktur dalam mengelola dan menyajikan instrumen keuangan perusahaan.
- PSAK membantu memastikan keakuratan dan reliabilitas laporan keuangan, yang penting bagi pemangku kepentingan (investor, kreditor, dll.)
- PSAK juga membantu perusahaan dalam memenuhi kewajiban pelaporan keuangan yang berlaku di Indonesia.

# PSAK 50

## Instrumen keuangan - PSAK 50

- mengatur tentang **penyajian** instrumen keuangan, khususnya
  - bagaimana instrumen keuangan tersebut diidentifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas, dan
  - bagaimana penyajiannya di laporan keuangan.
- mengatur tentang penyalinhapusan (*trade off*) aset dan liabilitas keuangan.
- memberikan prinsip-prinsip dalam menentukan klasifikasi instrumen keuangan dan cara penyajiannya di laporan keuangan.

# PSAK 50 (cont'd)

## PSAK 50:

### Definisi dan Klasifikasi:

- PSAK 50 menjelaskan definisi instrumen keuangan dan bagaimana mengklasifikasikannya sebagai **liabilitas** atau **ekuitas**.

### Penyajian di Laporan Keuangan:

- PSAK 50 mengatur bagaimana instrumen keuangan harus disajikan di laporan keuangan, termasuk dalam bagian liabilitas dan ekuitas.

### Saling Hapus:

- PSAK 50 juga memberikan prinsip-prinsip untuk menyalinghapuskan aset dan liabilitas keuangan dalam laporan keuangan.

# PSAK 50 (cont'd)

## PSAK 50:

### **Penerapan:**

- PSAK 50 (dan PSAK 55) memiliki dampak signifikan pada laporan keuangan perusahaan karena mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan instrumen keuangan.

### **Perubahan:**

- PSAK 50 telah mengalami revisi dan perubahan, termasuk perubahan yang terkait dengan **IAS 32**, yang memengaruhi klasifikasi dan penyajian instrumen keuangan.

### **Contoh Penerapan:**

#### **• Instrumen Keuangan Majemuk:**

- PSAK 50 menjelaskan bagaimana instrumen keuangan majemuk (misalnya obligasi konversi) harus disajikan di laporan keuangan, dengan membedakan antara bagian liabilitas dan bagian ekuitas.

# PSAK 50 (cont'd)

## PSAK 50:

### Contoh Penerapan:

- **Instrumen Keuangan Majemuk:**

- PSAK 50 menjelaskan bagaimana instrumen keuangan majemuk (misalnya obligasi konversi) harus disajikan di laporan keuangan, dengan membedakan antara bagian liabilitas dan bagian ekuitas.

- **Saham Treasury:**

- PSAK 50 mengatur bagaimana saham treasury harus disajikan di laporan keuangan, termasuk pengungkapan terkait dengan saham treasury.

- **Bunga, Dividen, Keuntungan, dan Kerugian:**

- PSAK 50 mengatur bagaimana bunga, dividen, keuntungan, dan kerugian yang timbul dari instrumen keuangan harus disajikan di laporan laba rugi.

- Secara umum, PSAK 50 memberikan kerangka kerja untuk penyajian instrumen keuangan yang akurat dan transparan di laporan keuangan.

# PSAK 55

## **Instrumen keuangan - PSAK 55**

- membahas tentang Instrumen Keuangan:
  - Pengakuan dan Pengukuran.
- mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan.

# PSAK 55 (cont'd)

## PSAK 55:

### **Ruang Lingkup:**

- PSAK 55 mencakup berbagai jenis instrumen keuangan, termasuk aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak derivatif.

### **Pengakuan Awal:**

- PSAK 55 menetapkan prinsip-prinsip pengakuan awal instrumen keuangan, baik aset maupun kewajiban.

### **Pengukuran Awal:**

- PSAK 55 mengatur bagaimana instrumen keuangan diukur pada saat pengakuan awal, termasuk penggunaan nilai wajar atau biaya perolehan.

# PSAK 55 (cont'd)

## PSAK 55:

### **Pengukuran Selanjut:**

- PSAK 55 mengatur pengukuran instrumen keuangan setelah pengakuan awal, termasuk pengukuran ulang dan penilaian penurunan nilai.

### **Klasifikasi Aset Keuangan:**

- PSAK 55 memberikan kerangka klasifikasi aset keuangan, termasuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

### **Penilaian Penurunan Nilai:**

- PSAK 55 mengatur penilaian penurunan nilai aset keuangan dan kewajiban keuangan, termasuk prosedur dan perhitungan.

# PSAK 55 (cont'd)

## PSAK 55:

### **Pengungkapan:**

- PSAK 55 mengatur pengungkapan informasi terkait instrumen keuangan dalam laporan keuangan, seperti klasifikasi, pengukuran, dan risiko terkait.

### **Hubungan dengan Standard International:**

- PSAK 55 mengadopsi konsep dan prinsip dari International Financial Reporting Standards (IFRS), khususnya IAS 39 (Financial Instruments: Recognition and Measurement).

# PSAK 55 (cont'd)

## PSAK 55:

### **Revisi dan Amendemen:**

- PSAK 55 telah mengalami revisi dan amendemen, termasuk terkait dengan reformasi acuan suku bunga.

### **Penerapan:**

- PSAK 55 digunakan oleh berbagai entitas, termasuk bank, perusahaan asuransi, dan entitas lainnya yang memiliki instrumen keuangan dalam laporan keuangan mereka.

# PSAK 60

PSAK 60 berjudul "Instrumen Keuangan: Pengungkapan",

- merupakan bagian dari standar akuntansi keuangan yang mengatur bagaimana entitas harus mengungkapkan informasi tentang instrumen keuangannya dalam laporan keuangan.
- membantu pengguna laporan keuangan, seperti investor dan kreditor, untuk memahami dan mengevaluasi risiko yang terkait dengan instrumen keuangan yang dipegang oleh entitas.

## PSAK 60 (cont'd)

### **Instrumen keuangan - PSAK 60**

- mengatur pengungkapan informasi terkait instrumen keuangan dalam laporan keuangan.
  - termasuk risiko yang timbul akibat instrumen keuangan, seperti risiko kredit, likuiditas, dan pasar.
- mengharuskan entitas untuk mengungkapkan informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan mengevaluasi risiko tersebut, tujuan dan kebijakan pengelolaan risiko, serta metode yang digunakan untuk mengukurnya

## PSAK 60 (cont'd)

### PSAK 60:

#### **Tujuan:**

- Memberikan pengungkapan yang memadai tentang instrumen keuangan
  - agar pengguna laporan keuangan dapat mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan terhadap posisi dan kinerja keuangan entitas.

#### **Ruang Lingkup:**

- Mencakup semua instrumen keuangan yang diakui maupun yang tidak diakui, serta kontrak untuk pembelian atau penjualan item non-keuangan.

# PSAK 60 (cont'd)

## PSAK 60 - Pengungkapan:

- **Informasi Kualitatif:**
  - Penjelasan tentang sifat dan jenis risiko yang timbul dari instrumen keuangan, termasuk risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar.
- **Informasi Kuantitatif:**
  - Data yang menggambarkan eksposur risiko, termasuk jumlah tertinggi, terendah, dan rata-rata risiko selama periode yang sedang berjalan.
- **Pengelolaan Risiko:**
  - Penjelasan tentang tujuan, kebijakan, dan proses pengelolaan risiko, serta metode yang digunakan untuk mengukurnya.

## PSAK 60 (cont'd)

PSAK 60:

### Jenis Risiko:

- mencakup **pengungkapan** risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar.
- Dengan mengikuti ketentuan PSAK 60, entitas dapat memastikan bahwa laporan keuangannya memberikan informasi yang relevan dan dapat diandalkan bagi para pemangku kepentingan.

# PSAK 71

## Instrumen keuangan

- Standar akuntansi keuangan (PSAK) yang mengatur instrumen keuangan (antara lain ) adalah PSAK 71 (IFRS 9).
  - mengatur pengakuan, pengukuran, klasifikasi, dan pengungkapan instrumen keuangan.
  - efektif sejak **1 Januari 2020**,
  - setelah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) pada **26 Juli 2017**

# PSAK 71 (cont'd)

PSAK 71 memiliki beberapa poin penting:

- **Pengakuan dan Pengukuran:**

- PSAK 71 mengatur bagaimana instrumen keuangan diakui dan diukur dalam laporan keuangan, termasuk pengukuran awal dan pengukuran setelah pengakuan awal.

- **Klasifikasi:**

- PSAK 71 mengatur bagaimana instrumen keuangan diklasifikasikan, yaitu sebagai aset keuangan, liabilitas keuangan, atau instrumen ekuitas.

- **Penurunan Nilai:**

- PSAK 71 mengatur bagaimana penurunan nilai aset keuangan diukur dan diakui, dengan menggunakan pendekatan expected credit loss.

# PSAK 71 (cont'd)

PSAK 71 memiliki beberapa poin penting:

- **Akuntansi Lindung Nilai:**

- PSAK 71 mengatur akuntansi untuk instrumen keuangan yang digunakan sebagai lindung nilai, termasuk syarat-syarat efektifitas hubungan lindung nilai.

- **Pengungkapan:**

- PSAK 71 mengatur pengungkapan informasi yang relevan mengenai instrumen keuangan dalam laporan keuangan, seperti klasifikasi, pengukuran, dan penurunan nilai.

## PSAK 71 (cont'd)

PSAK lain yang terkait dengan instrumen keuangan:

- **PSAK 109:** mengatur tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan dan merupakan adopsi dari IFRS 9 Financial Instruments.
- **PSAK 107:** mengatur tentang Pengungkapan Instrumen Keuangan.
- **PSAK 113:** mengatur tentang Metodologi Penurunan Nilai Aset Keuangan yang Timbul dari Transaksi Berbasis Syariah.
- Penerapan PSAK 71 dan PSAK terkait lainnya sangat penting
  - untuk memastikan bahwa laporan keuangan perusahaan yang menggunakan instrumen keuangan disajikan secara wajar dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.

# PSAK 109

## PSAK 109 (Instrumen Keuangan)

- mengatur bagaimana entitas mengakui, mengukur, menyajikan, dan mengungkapkan instrumen keuangan.
- mencakup klasifikasi aset dan liabilitas keuangan, pengukuran pada nilai wajar, biaya amortisasi, atau nilai wajar melalui laba rugi, serta penurunan nilai aset keuangan.

# PSAK 109 (cont'd)

PSAK 109:

## **Ruang Lingkup:**

- PSAK 109 mencakup semua instrumen keuangan yang diakui oleh entitas, termasuk aset keuangan, liabilitas keuangan, dan instrumen ekuitas.

## **Klasifikasi – berdasarkan:**

- model pengukuran (nilai wajar melalui laba rugi, biaya amortisasi, atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain), dan
- jenis instrumen (aset keuangan, liabilitas keuangan, atau instrumen ekuitas).

# PSAK 109 (cont'd)

PSAK 109:

## **Pengukuran Awal:**

- Aset keuangan diakui pada nilai wajar **ditambah** biaya transaksi,
- sedangkan liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar.

## **Pengukuran Subsequent:**

- PSAK 109 menetapkan cara pengukuran aset dan liabilitas keuangan setelah diakui,
  - tergantung pada klasifikasinya.

# PSAK 109 (cont'd)

## PSAK 109:

### **Penurunan Nilai:**

- PSAK 109 mengatur bagaimana aset keuangan yang mengalami penurunan nilai diakui dan diukur,
- termasuk perhitungan kerugian penurunan nilai.

### **Lindung Nilai:**

- PSAK 109 menetapkan persyaratan untuk akuntansi lindung nilai,
- termasuk bagaimana instrumen lindung nilai dan aset/liabilitas yang dilindungi diukur dan diakui.

# PSAK 109 (cont'd)

PSAK 109:

## Pengungkapan:

- PSAK 109 mengharuskan entitas mengungkapkan informasi tentang instrumen keuangan mereka,
- termasuk klasifikasi, pengukuran, dan risiko yang terkait.

Contoh Instrumen Keuangan:

- **Aset Keuangan:** Pinjaman, piutang, efek, dan instrumen keuangan derivatif.
- **Liabilitas Keuangan:** Hutang, obligasi, dan instrumen keuangan derivatif.
- **Instrumen Ekuitas:** Saham.

# PSAK 109 (cont'd)

## PSAK 109 - Perubahan PSAK 109:

### **Klasifikasi dan Pengukuran:**

- Amendemen PSAK 109 mengklarifikasi pengaturan tentang klasifikasi dan pengukuran aset keuangan,
- termasuk aset dengan fitur kontinjensi, aset keuangan non-recourse, dan instrumen yang terikat secara kontraktual.

### **Penghentian Pengakuan Liabilitas:**

- Amendemen PSAK 109 menambahkan ketentuan mengenai penghentian pengakuan liabilitas keuangan.
- PSAK 109 memberikan pedoman yang komprehensif untuk akuntansi instrumen keuangan, memastikan laporan keuangan mencerminkan posisi keuangan entitas secara akurat dan transparan.

# ISAK 28

## ISAK (Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan) 28

- membahas tentang akuntansi ketika liabilitas keuangan diakhiri dengan menerbitkan instrumen ekuitas kepada kreditur.
  - Instrumen ekuitas yang diterbitkan diukur pada nilai wajar atau
  - nilai liabilitas yang diakhiri,
  - tergantung pada mana yang paling relevan.

# ISAK 28 (cont'd)

## Pentingnya ISAK 28:

- ISAK 28 penting karena memberikan **pedoman** akuntansi yang konsisten dan relevan untuk situasi yang relatif umum terjadi dalam dunia keuangan,
  - yaitu pengakhiran liabilitas dengan instrumen ekuitas.

## Penerapan ISAK 28:

- ISAK 28 diterapkan oleh entitas yang menerbitkan liabilitas keuangan dan kemudian mengakhirinya dengan menerbitkan instrumen ekuitas kepada kreditur.

# ISAK 28 (cont'd)

## ISAK 28

### **Pengakhiran Liabilitas dengan Instrumen Ekuitas:**

- ISAK 28 memberikan panduan akuntansi ketika sebuah liabilitas keuangan diakhiri dengan penerbitan instrumen ekuitas kepada kreditur,
- bukan dengan pembayaran tunai atau aset lainnya.

### **Pengukuran Instrumen Ekuitas:**

- Instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai bagian dari pengakhiran liabilitas diukur pada nilai wajar.
- Nilai wajar ini dapat diukur berdasarkan nilai liabilitas yang diakhiri atau nilai wajar instrumen ekuitas itu sendiri.

# ISAK 28 (cont'd)

## ISAK 28

### **Perbedaan dengan Standar Lain:**

- ISAK 28 berbeda dengan IAS 32 yang membahas tentang penyajian instrumen keuangan.
  - ISAK 28 fokus pada pengakhiran liabilitas melalui penerbitan instrumen ekuitas, sedangkan IAS 32 lebih luas cakupannya.

# Summary

Instrumen keuangan dibahas dalam standar dan interpretasi berikut:

- PSAK 71, 'Instrumen Keuangan';
- PSAK 55, 'Keuangan Instrumen: Pengakuan dan pengukuran';
- PSAK 60, 'Instrumen keuangan: Pengungkapan', yang membahas pengungkapan;
- PSAK 50, 'Instrumen keuangan: Presentasi', yang membahas membedakan utang dari ekuitas dan dengan pengimbangan; dan
- ISAK 28, 'Memadamkan kewajiban keuangan dengan Ekuitas instrumen'

# Summary

- PSAK 50 mengatur tentang **penyajian** instrumen keuangan, khususnya bagaimana instrumen keuangan tersebut diidentifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas, dan bagaimana penyajiannya di laporan keuangan.
  - Juga mengatur tentang penyalinhapusan (*trade off*) aset dan liabilitas keuangan.
  - memberikan prinsip-prinsip dalam menentukan klasifikasi instrumen keuangan dan cara penyajiannya di laporan keuangan.

# Summary

## PSAK 55

- mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan
- juga mengatur pengungkapan informasi terkait instrumen keuangan dalam laporan keuangan, seperti klasifikasi, pengukuran, dan risiko terkait.
- mengadopsi konsep dan prinsip dari International Financial Reporting Standards (IFRS), khususnya IAS 39 (Financial Instruments: Recognition and Measurement).
- telah mengalami revisi dan amendemen, termasuk terkait dengan reformasi acuan suku bunga.
- digunakan oleh berbagai entitas, termasuk bank, perusahaan asuransi, dan entitas lainnya yang memiliki instrumen keuangan dalam laporan keuangan mereka.

# Summary

## PSAK 60

- mengatur pengungkapan informasi terkait instrumen keuangan dalam laporan keuangan, termasuk risiko yang timbul akibat instrumen keuangan, seperti risiko kredit, likuiditas, dan pasar.
- mengharuskan entitas untuk mengungkapkan informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan mengevaluasi risiko tersebut, tujuan dan kebijakan pengelolaan risiko, serta metode yang digunakan untuk mengukurnya

# Summary

## PSAK 71 tentang Instrumen Keuangan

- merupakan adopsi dari **IFRS 9** *Financial Instruments*
- yang mengatur berbagai aspek terkait instrumen keuangan, termasuk klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai, dan akuntansi lindung nilai.
- telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan pada **26 Juli 2017** dan mulai berlaku efektif pada **1 Januari 2020**.

# Summary

## PSAK 109

- memberikan pedoman yang komprehensif untuk akuntansi instrumen keuangan,
- memastikan laporan keuangan mencerminkan posisi keuangan entitas secara akurat dan transparan.
- mengatur bagaimana entitas mengakui, mengukur, menyajikan, dan mengungkapkan instrumen keuangan.
- mencakup klasifikasi aset dan liabilitas keuangan, pengukuran pada nilai wajar, biaya amortisasi, atau nilai wajar melalui laba rugi, serta penurunan nilai aset keuangan.

# Referensi

- Pengesahan Amandemen PSAK 50, 55, 71, 60, 71, 109. <https://web.iaiglobal.or.id/>
- Amandemen 109. <https://web.iaiglobal.or.id/>
- <https://iapi.or.id/>
- <https://www.ksap.org/sap/>
- FAS . <https://www.fasb.org>
- IAS 26. <https://www.ifrs.org>
- Pwc. 2023. A Practical Guide to the New and Revised Indonesian Financial Standards for 2023. <http://www.pwc.com>. *September 2023*.